

ABSTRACT

Skripsi ini memaparkan masalah klasifikasi sosial dalam novel *Harry Potter and The Chambers of Secret*, dimana siswa-siswa sekolah sihir Hogwarts dibagi ke dalam empat asrama, yaitu Slytherin, Gryffindor, Hufflepuff dan Ravenclaw. Pembagian tersebut berdasarkan pada kualitas darah mereka. Siswa yang mempunyai darah murni dimana kedua orang tuanya adalah penyihir dimasukkan ke asrama Slytherin dan siswa yang berdarah campuran dimasukkan ke Gryffindor. Pembagian siswa di asrama tersebut menjadi representasi dari masyarakat aristokrat Britania raya, yang juga menjadikan darah sebagai tolok ukur status sosial mereka. Harry Potter sebagai tokoh utama dalam novel ini, yang sebenarnya berdarah murni, muncul sebagai sosok yang melakukan perlawanan terhadap nilai-nilai aristokrasi itu sendiri. Dengan menggunakan kritik sastra Marxis, melalui teori *Political Unconscious* dari Fredric Jameson, penulis menemukan bahwa novel ini, melalui tokoh Harry Potter itu sendiri, secara tidak sadar telah melanggengkan nilai-nilai aristokrat tersebut. Novel ini memperlihatkan bahwa perlawanan terhadap nilai aristokrat hanya bisa dilakukan oleh golongan aristokrat itu sendiri dan menutup kemungkinan bahwa perlawanan tersebut bisa dilakukan oleh golongan di luar itu.

Kata kunci: kelas dan status sosial, *political unconscious*, utopia

